BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Prodi Ilmu Komunikasi

1.1. Latar Belakang

Fakultas Dakwah lahir di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1970 dengan SK Menteri Agama RI nomor 256 tahun 1970, tanggal 30 September 1970. Komitmen didirikannya Fakultas dakwah pada saat itu adalah mengembangkan suatu disiplin ilmu dakwah yang berakar dari ilmu komunikasi dalam rangka mengemban misinya meningkatkan kualitas keberagamaan masyarakat.[46]

Seiring dengan perkembangan kelembagaan dan sumber daya manusia, secara berurutan pada tahun 1971 sampai dengan 1974 Fakultas Dakwah menetapkan dua jurusan, yaitu Retorika dan Jurnalistik. Kemudian pada tahun itu juga dibentuk jurusan dakwah sebagai penggabungan kedua jurusan tersebut. Selanjutnya tahun 1982, dibukalah dua jurusan sebagai bentuk pengembangan Fakultas dakwah, yakni jurusan Bimbingan Penyuluhan Masyarakat (BPM) dan Penerangan Penyiaran Islam (PPAI), yang untuk tahun 1997 berkembang menjadi 4 jurusan dengan perubahan nama, yaitu KPI (Komunikasi Penyiaran Islam), BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam),

[46] Pedoman Teknis Program Studi Ilmu Komuniksasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2005, hlm. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MD (Manajemen Dakwah), dan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam). Dengan demikian sejak tahun 1997 hingga tahun 2000 Fakultas Dakwah memiliki 4 jurusan.

Sementara itu dengan dibukanya kran *Wide Mandate* oleh Departemen Agama, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2000 mengajukan permohonan penyelenggaraan program studi umum (Sosiologi, Komunikasi, dan Psikologi), pada Departemen Agama, dan tepat tanggal 18 September 2001, Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Pembinaan Pendidikan Tinggi yang ditandatangani oleh Prof. Dr. Satrio Sumantri Brodjonegoro memberikan rekomendasi pembukaan program studi umum di IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nomor surat 2981/D/2001. Setelah direkomendasi, maka pada tanggal 29 November 2001 melalui SK no E/283/2001 Departemen Agama, melalui Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam mengeluarkan SK penyelenggaraan Program Studi Komunikasi di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan demikian, secara yuridis formal sejak dikeluarkannya SK tersebut telah dinyatakan tidak ada persoalan.

1.2. Dasar Hukum Penyelenggaraan Program Studi

Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan program studi umum yang bernaung dalam payung Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penyelenggaraan program studi ini berdasarkan :[47]

[47] *Ibid.* hlm. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 108/Dikti/2001 Tanggal 30 April 2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan atau Jurusan berdasarkan Keputusan Mendiknas Nomor : 234 /U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi.
2. Surat Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 241/D/T/2001 tanggal 19 Juli 2001 tentang Tindak Lanjut Wider Mandate
3. Surat Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Departemen Agama nomor : E.1/PP.00.9/J/924/2001 tanggal 24 Juli 2001 tentang Tindak Lanjut Wider Mandate
4. Surat Rekomendasi Departemen Pendidikan Nasional nomor : 2981/D/T/2001 tanggal; 18 September 2001 tentang Rekomendasi Pembukaan Program Studi S-1 pada IAIN dan STAIN dalam rangka Wider Mandate di lingkungan Departemen Agama.
5. Keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama nomor : E/283/2001 tanggal 29 Nopember 2001 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi (S-1) pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor : 045/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Surat Keputusan Direktur Kelembagaan Agama Islam, Nomor DJ.II/207/2005 tertanggal 27 Juni 2005, tentang Perpanjangan Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi Program Sarjana (S-1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya Provinsi Jawa Timur.
8. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi.

1.3. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan.

1. Visi

   Menjadi pusat pengembangan ilmu komunikasi yang unggul dan kompetitif.

2. Misi
   - Menyelenggarakan pendidikan ilmu komunikasi yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
   - Mengembangakan riset ilmu komunikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
   - Mengembangkan pola pelayanan dan pemberdayaan masyarakat perspektif ilmu komunikasi.

3. Motto

   Harmony Iman, Ilmu, dan Amal Raih Prestasi Gemilang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tujuan

- Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik di bidang ilmu komunikasi secara profesional.
- Menghasilkan riset yang unggul dan kompetitif di bidang ilmu komunikasi.
- Menghasilkan pola pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis moralitas agama dan norma-norma sosial.[48]

2. Gambaran Umum Metro TV

2.1. Sejarah Singkat

PT. Media Televisi Indonesia mendapatkan ijin siaran untuk Metro TV pada tanggal 25 Oktober 1999[49]. Metro TV merupakan anak perusahaan dari Media Grup yang dipimpin oleh Surya Paloh selaku Presiden Direktur Media Grup, yang kenyang pengalaman dalam industri media lokal dan merupakan penerbit dari surat kabar terbesar ketiga di Indonesia, Media Indonesia. Pada awalnya Metro TV mempekerjakan 280 karyawan dan sekarang sudah mempekerjakan lebih dari 900 karyawan, sebagian besar bagian Newsroom dan produksi.

Pada 25 November 2000, Metro TV melakukan siaran untuk pertama kali dengan melakukan siaran percobaan ke 7 kota di Indonesia. Pada awal siaran sampai dengan 30 Maret 2001, Metro TV hanya mengudara selama 12 jam. Kemudian pada tanggal 1 April 2001 Metro TV mulai mengudara selama 24 jam.

---

[48] http://www.sunan-ampel.ac.id
[49] http://www.metrotv.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tantangan terbesar perusahaan pada langkah-langkah awal adalah kebutuhan untuk membangun infrastruktur, fasilitas dan tim, semua hanya dengan jangka waktu tak lebih dari sembilan bulan. Namun kerja keras ini merupakan sebuah pengalaman tak ternilai karena sekaligus dapat menempa tim menjadi solid dan profesional dan sudah teruji dalam situasi di bawah tekanan.

Metro TV merupakan pionir dari perspektif yang baru dan unik dalam cara penyampaian informasi. Produksi yang stylish dan canggih dari Metro TV memberi nafas baru dalam industri pertelevisian. Hasrat untuk menjadi yang terbaik merangsang antusiasme perusahaan dan pendekatan multi-dimensionalnya untuk membuat program yang terbaik. Visi dan target perusahaan adalah menjadi yang terbaik dalam kualitas pemberitaan dan menciptakan loyalitas yang luar biasa dari khalayak dan pengiklan.

Perusahaan juga membawa tanggung jawabnya terhadap pemegang saham dan karyawan ke arah yang sangat serius. Meskipun konsisten dalam usaha untuk mencapai level pertumbuhan dan keuntungan yang signifikan dan juga mendongkrak aset, kesejahteraan dan kualitas hidup dari karyawan Metro TV adalah tetap merupakan kepentingan yang terpenting.

Visi

Menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam berita, menawarkan kualitas dalam program hiburan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan gaya hidup. Memberikan kesempatan beriklan yang unik dan membangun loyalitas dengan pemirsa dan pengiklan.

Misi

Menggairahkan dan meningkatkan kemajuan bangsa dan negara ke arah suasana demokratis, agar mampu unggul dalam persaingan global dengan tetap menjunjung tinggi penghargaan terhadap moral dan etika.

Untuk menambah nilai dalam kehadirannya di dalam industri televisi dengan menawarkan perspektif yang baru, dengan mengedepankan informasi yang bernilai dan dengan menawarkan alternatif hiburan yang berkualitas.

Mencapai pertumbuhan dalam level yang signifikan dengan mengembangkan dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan dan untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan untuk pemegang sahamnya.

2.2. Sekilas Kick Andy

Pada mulanya Kick Andy hanya sebuah wacana dan kerinduan bos Metro TV Surya Paloh yang ingin mendaya gunakan kemampuan Andy Noya untuk tampil seperti apa adanya di layar kaca. Di mata Surya Paloh, Andy Noya yang suaranya biasa-biasa saja, bahkan cenderung cempreng, punya kemampuan luar biasa, terutama dalam menggali informasi yang "disembunyikan" narasumber. Sebelum memandu Kick Andy, Andy Noya pernah memandu acara *talk show Today's* Dialogue. Saat memandu acara ini, para narasumber -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umumnya para politikus dan pejabat - kerap dibuat tak berdaya saat harus menjawab pertanyaan-pertanyaan Andy yang selalu menukik pada sasaran yang jawabannya ditunggu-tunggu pemirsa[50].

Kehadiran Andy dalam *talk show* ini seolah menjadi representasi dari publik itu sendiri. Lazimnya politikus dan pejabat publik, saat dicerca dengan pertanyaan-pertanyaan dari Andy, mereka kerap berkelit atau berpikir beberapa saat sebelum memberikan jawaban. Dari mimik wajah sang politikus atau pejabat, pemirsa dengan gampang menyimpulkan mereka berbohong atau sekadar basa-basi. jika narasumbernya berlaku seperti ini, kerap Andy mendiamkannya, sehingga lewat simbol gambar yang tertayang di layar kaca, pemirsa semakin mudah menerka seperti apa "kualitas" atau "moral" tokoh yang diwawancarai Andy Noya. Gaya dalam mewawancarai para tokoh seperti itulah yang dilihat Surya Paloh sebagai kelebihan Andy Noya. Oleh sebab itulah Surya Paloh merasa perlu mendayagunakan kemampuan Andy Noya bukan sekadar sebagai pemimpin redaksi saja, tapi juga pewawancara dalam acara *talk show.*

Andy harus punya program acara sendiri, dan dia yang harus jadi bintangnya," cetus Surya Paloh di tahun 2000-an. Di benak Surya Paloh, Andy Noya harus bisa seperti Larry King (CNN) dan Jay Leno (CNBC) yang terkenal itu. Saat mewawancarai narasumber dengan beragam latar belakang, kedua tokoh tersebut punya karakter. Tajam dalam mengajukan pertanyaan, menukik dan mengena pada sasaran.

---

[50] Koespradono, Gantyo. *Kumpulan kisah inspiratif* (Yogyakarta : Bentang Pustaka. 2008), hlm.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surya Paloh sadar Andy memang tidak mungkin disamakan atau harus sama dengan Larry King dan Jay Leno. Namun, demikian kesimpulan Surya: "Andy memiliki talenta mewawancara orang dengan cara yang unik, jenaka, tajam tapi tidak menyakitkan, dan memiliki ciri tersendiri.

Terlena menangani Today's Dialogue dan kewajiban sebagai pemimpin redaksi, gagasan dan keinginan Surya Paloh belum bisa direspons oleh Andy Noya dan juga kawan-kawan. Lagi pula, di mata para profesional atau pekerja media yang bekerja di Media Group, Surya Paloh dikenal sebagai pemimpin yang suka meledak-ledak dalam mengeluarkan ide, dan cenderung dilebih-lebihkan. Sering malah ide itu diungkapkan sambil bergurau di kafe atau tempat-tempat santai. Rupanya, kali ini Surya Paloh serius. Suatu hari, dia memanggil Andy Noya dan kawan-kawan dan mengingatkan kembali gagasan yang pernah ditawarkan kepada Andy. "Rupanya dia khawatir, talenta yang saya miliki bisa hilang jika tidak dipakai atau dilatih," ungkap Andy Noya suatu kali. Gagasan tersebut mendapat dukungan dari pimpinan Metro TV yang lain.[51]

Persoalannya kemudian, bentuk acaranya seperti apa? Ada niat membuat program yang secara mentah - mentah menjiplak *talk show* ala Larry King atau Jay Leno, tapi diurungkan, karena dinilai membosankan. Lagi pula hampir semua stasiun televisi punya program seperti itu. Tim Metro TV pun dilibatkan untuk mewujudkan gagasan

[51] *Ibid*, hlm. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surya Paloh, namun tetap harus memiliki karakter orisinal Metro TV. Dalam sebuah forum, Manajer Promosi Metro TV Adjie S. Soeratmadjie kemudian mengajukan konsep acara bernama Andy Noya Show. Konsep ini dia ajukan ke direksi Metro TV pada 27 Juli 2004 dengan format acara seperti yang sekarang ada di Kick Andy.

Belum terlalu sempurna, pencipta lagu "Indonesia Menangis" bersama Chossy Pratama itu kemudian mematangkan konsepnya dengan Andy Noya. Konsep ini selesai pada 20 Desember 2004 dan kembali diajukan ke direksi. Beres? Ternyata belum. "Gelap, sepertinya nggak jadi,"ungkap Adjie. Setelah mengendap selama setahun, barulah gagasan untuk menghadirkan Andy Noya Show muncul lagi. Namun Adjie mengaku belum pas dengan nama acara yang digagasnya (Andy Noya Show). Dia lalu mengusulkan nama itu diganti dengan Kickin' Andy. Tapi nama ini pun, menurut Adjie, belum juga "menjual". Lebih dari itu, dia tidak ingin nantinya dianggap meniru judul program TV asing Kickin' Byron. Singkat cerita, ketemulah nama Kick Andy.

Siapa nyana, acara ini sekarang menjadi salah satu ikon Metro TV dan digemari banyak pemirsa serta mengundang decak kagum banyak orang, meskipun menurut Adjie, masih banyak hal yang perlu disempurnakan. Pada awalnya, Andy sempat menolak program Kick Andy dengan format seperti sekarang ini, sebab tidak jauh berbeda dengan acara Oprah Winfrey Show yang ada unsur hiburannya. Andy merasa dirinya tidak bisa menghibur dan bukan tipe orang yang suka menghibur seperti halnya Oprah. Dia lebih merasa sebagai jurnalis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mempertimbangkan berbagai hal, "Saya akhirnya memutuskan untuk mencoba menerima konsep itu. Setelah membicarakan dengan tim Metro TV lain, Kick Andy akhirnya menggabungkan konsep Larry King dan Oprah. Nama Kick Andy yang dianggap agak sedikit 'nakal," kata Andy Noya, "akhirnya tetap dipertahankan." Sesuai dengan karakter dan gaya Andy Noya saat memandu Today's Dialogue, Kick Andy memang harus nakal, nyentil, nyindir, jenaka, tajam namun tidak menyakitkan narasumber.

Berbeda dengan Today's Dialogue yang banyak memasuki wilayah politik, Kick Andy menyajikan topik-topik sosial, kesehatan, pendidikan, budaya dan masalah kemasyarakatan lainnya. Kick Andy dirancang untuk memberikan inspirasi bagi penonton. Misalnya mereka yang cacat tidak merasa terbatas dengan cacatnya, tidak merasa hidupnya hancur. Sebaliknya mereka malah justru berprestasi, sehingga memotivasi penonton untuk juga memiliki semangat hidup dan daya juang yang tinggi.

Misi ini jelas terlihat saat Kick Andy menampilkan tema penyakit stroke yang ditayangkan pada Kamis (5 Juli 2007). Pada episode ini Kick Andy menghadirkan narasumber penderita stroke, antara lain mantan penyiar Ebet Kadarusman yang pantang menyerah untuk melawan stroke yang dideritanya bertahun-tahun. Pernah pula Kick Andy menampilkan seorang perempuan yang tangan dan kakinya tidak sempurna, namun dia tidak patah semangat dan justru meneruskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bakatnya melukis. Setelah tampil di Kick Andy, terdengar kabar ia telah menikah dengan seorang pria Austria yang sempurna dan tampan.

Selain masalah sosial, ada pula topik yang mengetengahkan kekuatan cinta. Bersama Andy Noya di acara itu digambarkan seorang calon pilot yang mengalami kecelakaan dan hampir seluruh bagian tubuhnya rusak, namun kekasihnya masih setia mendampingi hingga mereka menikah dan hidup bahagia sampai sekarang. Maka bisa dipahami jika dari waktu ke waktu, Kick Andy semakin banyak digemari pemirsa. Program ini masuk dalam peringkat tertinggi pada dua puluh besar *top program* Metro TV. Dengan tetap mengedepankan semangat idealisme, program ini ternyata juga laku dijual, sponsor dan iklan lumayan banyak.

Program Kick Andy menempati rating tertinggi saat mengangkat topik Republik BBM, sebuah acara parody sosial-politik yang pernah ditayangkan stasiun televisi Indosiar. Bahkan *rating-nya* mengalahkan berita gempa bumi yang waktu itu melanda Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Juga ketika Kick Andy mengulang secara lengkap wawancara eksklusif dengan dai kondang Aa Gym yang kontroversial. Secara umum *rating* yang tinggi dan terus meningkat menunjukkan Kick Andy semakin diterima dan melekat di hati penonton.

Proses produksi setiap episode selalu diawali dengan riset dan dampaknya bagi pemirsa jika ditayangkan. Lebih dari itu, Kick Andy juga menjunjung tinggi semangat idealisme untuk menjadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia sebagai bangsa yang beradab, membangun tali kasih persaudaraan, dan siap menghadapi perubahan. Setidaknya perubahan bagaimana sebuah tayangan *talk show* disajikan dengan amat bersahaja, tidak menggurui, apalagi melakukan provokasi. Pada mulanya Kick Andy dianggap sebagai tayangan *talk show* biasa layaknya acara sejenis yang sudah banyak disiarkan di televisi lain. Anggapan seperti itu pulalah yang ada di benak mantan anggota Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Ade Armando.

Pada mulanya, menurut Ade, KPI sempat khawatir program Kick Andy akan terjebak menyajikan *talk show* bertema seks yang cenderung vulgar, terlebih ditayangkan pada malam hari. Bisa dipahami sebab Kick Andy pada awal-awalnya memang mengangkat topik seperti Cinta Melawan Kodrat yang mengisahkan percintaan dua laki-laki yang berakhir dalam sebuah ikatan perkawinan; fenomena bedah plastik di kalangan artis, dan Tiara Lestari yang membuat heboh masyarakat Indonesia lantaran berpose telanjang di majalah *Playboy* edisi Spanyol.

Dalam perjalanan berikutnya, Kick Andy mengetengahkan topik ke banyak bidang. Mulai dari persoalan - persoalan sosial, pendidikan, kesehatan, dan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat namun sesungguhnya adalah persoalan bangsa. Dunia politik sesekali diangkat jadi topik bahasan, namun penyajiannya dikemas sedemikian rupa, sehingga acaranya tidak membosankan; sebaliknya membuat penasaran dan menimbulkan kagum banyak pemirsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membawakan acara sebagai *host* di Kick Andy, Andy Noya tampil bersahaja dengan ciri khas mengenakan kemeja dengan lengan digulung. Idealisme memang berada di atas segala-galanya. Menjunjung tinggi semangat ini, banyak pengamat televisi yang meragukan Kick Andy dapat bertahan lama. Namun, faktanya, Kick Andy tidak saja mampu bertahan, juga mampu menawan hati banyak pemirsa serta para pengiklan. Kenyataan itu, menurut Andy Noya, menjawab kekhawatiran yang ada selama ini bahwa sebagai program acara yang idealis, Kick Andy diyakini tidak akan bertahan lama dan kalah bersaing oleh program acara *talkshow* lainnya yang umumnya mengedepankan banyolan ataupun mem - bumbui acaranya dengan materi-materi seks yang sering cenderung vulgar.

Faktanya, Kick Andy dari saat ke saat makin diminati banyak pemirsa. Idealisme yang dibungkus kesederhanaan dalam mengemasnya justru membuat Kick Andy semakin kuat dan berpengaruh. Pada setiap episode yang ditayangkan, Kick Andy selalu mengundang banyak komentar, bahkan yang bernada sumbang sekalipun.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam pembahasan deskripsi data penelitian, yaitu berisi tentang data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam proses pengumpulan data. Adapun tahapan - tahapannya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap Awal

Pada tahap awal, peneliti meminta izin kepada bagian pendidikan Birek Program Studi Ilmu Komunikasi untuk mengadakan kegiatan penelitian di lingkungan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Setelah memperoleh izin, kemudian peneliti memperoleh data - data tentang responden. yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2010 dan 2011.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dengan penyebaran kuesioner kepada para responden selama jangka waktu seminggu. yakni dimulai sejak tanggal 19 s/d 26 Desember 2011. Jumlah kuesioner yang disebarkan adalah sebanyak 71 buah. Kuesioner ini dibagikan kepada 35 orang mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2010 dan 36 orang mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2011.

Responden dipilih secara acak dalam penelitian ini. Pada saat pengisian kuesioner peneliti membimbing para responden dalam pengisian data. Ini dilakukan agar para responden dapat mengisi data - data yang ada di kuesioner dengan baik. Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data dari responden, maka peneliti melakukan proses pengolahan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Adapun tahapun - tahapan pengolahan data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Penomoran kuesioner yaitu kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan, lalu diberi nomor unit sebagai tanda pengenal (01 – 71).
- *Editing.* yaitu proses pengeditan jawaban responden dengan tujuan untuk memperjelas setiap jawaban yang meragukan dan menghindari terjadinya kesalahan pengisian data ke dalam kotak kode yang telah disediakan.
- *Coding.* yaitu proses pemindahan jawaban dari responden dengan memberikan bentuk angka (skor) :

  Skor 4 : Jika Reponden Memilih Jawaban (a)

  Skor 3 : Jika Reponden Memilih Jawaban (b)

  Skor 2 : Jika Reponden Memilih Jawaban (c)

  Skor 1 : Jika Reponden Memilih Jawaban (d)
- Inventarisasi tabel, yaitu data mentah yang diperoleh dimasukkan ke dalam lembar Foltron Cobol (FC). sehingga memuat keseluruhan data dalam suatu kesatuan.
- Tabulasi data, proses pemasukan data dari Foltron Cobol (FC) ke dalam tabel. Tabulasi ini terbagi atas tabulasi tunggal dan tabulasi silang. Sebaran data (dalam tabel secara rinci meliputi kategori frekuensi, persentase. dan selanjutnya dianalisa.
- Pengujian hipotesis, yaitu dalam penelitian ini digunakan rumus uji statistik yang telah ditentukan adalah korelasi Spearman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. PENYAJIAN TABEL TUNGGAL

1.1. Karakteristik Responden

Tabel 3.3
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Pria	39	54,9
Wanita	32	44,1
Jumlah	71	100

Sumber : P.1/ F.C. 1

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden, yakni 54,9% berjenis kelamin pria dan sisanya sebesar 44,1% berjenis kelamin wanita.

Tabel 3.4
Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	%
19 – 20 Tahun	61	85,9
21 – 22 Tahun	10	14,1
Jumlah	71	100

Sumber : P.2/ F.C. 2

Jumlah responden yang berusia 19-20 tahun adalah sebanyak 61 orang (85,9%) dan jumlah responden yang berusia 21-22 tahun adalah sebanyak 10 orang (14,1%). Dengan demikian mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berusia 19-20 tahun.

Tabel 3.5
Angkatan Tahun Masuk Responden

Angkatan Tahun Masuk Responden	Frekuensi	%
2010	35	49,3
2011	36	50,7
Jumlah	71	100

Sumber : P.3/ F.C. 3

Tabel diatas menunjukkan data tentang angkatan tahun masuk responden. Jumlah responden Angkatan Tahun 2010 adalah 35 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(49,3%), dan responden yang berasal dari Angkatan Tahun 2011 adalah 36 orang (50,7%). Jumlah responden berjumlah 71 orang. Jumlah responden ini didapatkan dari total sampel yang telah diproposionalkan.

1.2. *Talk Show* Kick Andy.

a. Tingkat perhatian terhadap Kick Andy, yaitu meliputi : sebelum menonton, selama menonton dan setelah menonton.

(Sebelum menonton), kegiatan pra aktivitas merupakan kegiatan responden sebelum menggunakan media. Dari kegiatan ini akan didapatkan gambaran kegiatan yang dilakukan responden sebelum memutuskan untuk menonton Kick Andy.

Tabel 3.6
Aktivitas Responden Dalam Mencari Informasi Sebelum Menonton Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
Selalu mencari informasi	7	9,9
Sering mencari informasi	1	1,4
Terkadang mencari informasi	27	38,0
Tidak pernah mencari informasi	36	50,7
Jumlah	71	100

Sumber : P.4/ F.C. 4

Dari data yang diperoleh dalam tabel di atas, mayoritas responden mengaku tidak pernah dan hanya kadang-kadang mencari informasi tentang Kick Andy dengan jumlah persentase, terkadang mencari informasi sebanyak 27 orang (38,0%) dan tidak pernah mencari informasi berjumlah 36 orang (50,7%). Banyaknya responden yang memilih untuk tidak mencari informasi dan hanya kadang-kadang mencarinya dikarenakan acara tersebut memang sudah cukup dikenal luas oleh masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7
Cara Responden Menyiapkan Waktu Khusus Untuk Menonton Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
Selalu menyiapkan waktu khusus	3	4,2
Sering menyiapkan waktu khusus	1	1,4
Terkadang menyiapkan waktu khusus	36	50,7
Tidak pernah menyiapkan waktu khusus	31	43,7
Jumlah	71	100

Sumber : P.5/ F.C. 5

Indikator ini mencerminkan tingkat perhatian responden terhadap Kick Andy, dilihat dari cara responden menyiapkan waktu khusus menonton acara tersebut, terlihat dari responden yang sebagian besar terkadang menyiapkan waktu khusus sebanyak 36 orang (50,7%). Dari persentase tersebut tingkat perhatian responden dikategorikan sedang.

(Selama menonton), kegiatan atau aktivitas responden saat menonton tayangan Kick Andy. Diukur dengan tingkat pemahaman responden terhadap informasi yang disampaikan, apakah responden melakukan aktivitas lain ketika menonton, apakah responden memahami informasi yang disampaikan dan apakah responden menonton acara tersebut sampai selesai atau tidak.

Tabel 3.8
Aktivitas Responden Saat Menonton Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
Tidak pernah disertai aktivitas lain	13	18,3
Terkadang disertai aktivitas lain	37	52,1
Sering disertai aktivitas lain	15	21,1
Selalu disertai aktivitas lain	6	8,5
Jumlah	71	100

Sumber : P. 6/ F.C. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang tersaji di atas menunjukkan lebih banyak responden yang hanya terkadang saja melakukan aktivitas lain saat menonton Kick Andy dengan persentase (52,1%). Hal ini menunjukkan tingkat perhatian responden terhadap acara Kick Andy relatif tinggi.

Tabel 3.9
Ketertarikan Responden Terhadap Informasi yang Disampaikan Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
Sangat tertarik	18	25,4
Tertarik	40	56,3
Terkadang tertarik	11	15,5
Tidak tertarik	2	2,8
Jumlah	71	100

Sumber : P.7/ F.C. 7

Tabel diatas menunjukkan tingkat ketertarikan responden terhadap informasi atau tema yang disampaikan Kick Andy, dan ternyata tingkat ketertarikan responden terhadap tema acara tersebut relatif cukup tinggi, dengan perbandingan prosentasi, tertarik sebanyak (56,3%) dan responden yang tidak tertarik hanya (2,8%).

Tabel 3.10
Tingkat Pemahaman Responden Terhadap Informasi yang Disampaikan Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
Selalu dapat memahami	27	38
Sering dapat memahami	28	39,5
Terkadang dapat memahami	15	21,1
Tidak pernah dapat memahami	1	1,4
Jumlah	71	100

Sumber : P.8/ F.C.8

Dilihat dari tingkat pemahaman responden terhadap informasi yang disampaikan Kick Andy diatas, menyatakan bahwa mayoritas responden mengaku dapat memahami informasi yang disampaikan Sebanyak (39,5%) responden. Hal ini berarti informasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan acara tersebut relatif mudah dipahami oleh responden.

Tabel 3.11
Cara Responden Menonton Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
Selalu menonton sampai selesai	11	15,5
Sering menonton sampai selesai	9	12,7
Terkadang menonton sampai selesai	32	45,1
Tidak pernah menonton sampai selesai	19	26,7
Jumlah	71	100

Sumber : P.9/ F.C.9

Dilihat dari cara responden dalam menonton Kick Andy, data dari tabel diatas menyatakan bahwa mayoritas responden menjawab terkadang menonton sampai selesai, dengan Persentase sebanyak (45,1%), dari persentase tersebut bisa dikatakan sedang.

(Setelah Menonton), menggambarkan tingkat perhatian responden setelah menonton Kick Andy. Indikator pada tahap ini adalah apakah responden mencatat informasi – informasi yang disampaikan responden dan apakah responden memperbincangkan isi acara tersebut dengan orang lain.

Tabel 3.12
Cara Responden Mencatat Informasi yang Disampaikan Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
Selalu mencatatnya	1	1,4
Sering mencatatnya	2	2,8
Terkadang mencatatnya	22	31
Tidak pernah mencatatnya	46	67,8
Jumlah	71	100

Sumber : P.10/ F.C. 10

Menurut indikator ini, tingkat perhatian responden terhadap acara tersebut relatif cukup rendah, terbukti mayoritas responden menjawab tidak pernah mencatat informasi yang disampaikan oleh Kick

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Andy. Namun amat memungkinkan informasi yang disampaikan acara tersebut tidak dicatat karena memang sudah cukup tersimpan baik di dalam ingatan responden.

Tabel 3.13
Aktivitas Responden Setelah Menonton Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
Selalu memperbincangkan dengan orang lain	3	4,2
Sering memperbincangkan dengan orang lain	5	7,0
Terkadang memperbincangkan dengan orang lain	46	64,8
Tidak pernah memperbincangkan dengan orang lain	17	24,0
Jumlah	71	100

Sumber : P.11/ F.C.11

Dari tabel diatas, menurut indikator ini tingkat perhatian responden terhadap acara Kick Andy relatif sedang, terbukti mayoritas responden mengaku terkadang saja memperbincangkannya dengan orang lain, terlihat dalam persentase sebanyak (64,8%).

b. Frekuensi Menonton Kick Andy.

Frekuensi atau tingkat keseringan menonton merupakan salah satu aspek untuk mengukur tingkat penggunaan media di kalangan responden. Dalam hal ini diindikasikan dengan tingkat keseringan responden dalam menonton acara Kick Andy.

Tabel 3.14
Tingkat Keseringan Responden Menonton Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
4 kali atau lebih dalam sebulan	12	16,9
3 kali dalam sebulan	21	29,6
2 kali dalam sebulan	23	32,4
1 kali dalam sebulan	15	21,1
Jumlah	71	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : P.12/ F.C. 12

Dari empat kali penayangan dan empat kali penayangan ulang dalam sebulan, dapat dilihat untuk tayangan Kick Andy mayoritas responden menonton 2 kali dalam sebulan, hal ini menunjukkan tingkat keseringan menonton dikategorikan sedang.

c. Curahan Waktu Menonton Kick Andy.

Tinggi rendahnya tingkat penggunaan media berdasarkan curahan waktu digambarkan dengan berapa lama waktu yang diberikan responden dalam menonton Kick Andy.

Tabel 3.15
Curahan Waktu Yang diberikan Responden Dalam Menonton Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
46-90 menit	4	5,6
31-45 menit	19	26,8
16-30 menit	32	45,1
1-15 menit	16	22,5
Jumlah	71	100

Sumber : P.13/ F.C.13

Dari tabel diatas terlihat bahwa Kick Andy mayoritas responden menonton selama interval waktu 16-30 menit dengan persentase (45,1%), sedangkan pada interval 31 – 45 menit terdapat 19 responden dengan persentase (26,8%).

1.3. Motivasi Belajar Mahasiswa.

Tabel 3.16
Responden Mencari Literatur (refrensi) dari Buku atau Internet Sebelum Mengikuti Perkuliahan.

Kategori	Frekuensi	%
Selalu rajin membaca buku	2	2,8
Sering membaca buku	20	28,2
Terkadang membaca buku	44	62,0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak pernah membaca buku	5	7,0
Jumlah	71	100

Sumber : P.14/ F.C.14

Tabel tersebut menunjukkan tingkat perhatian responden sebelum mengikuti perkuliahan, analisis diatas mayoritas responden terlihat terkadang membaca buku tentang materi kuliah, dengan persentase sebanyak (62,0%).

Tabel 3.17
Responden Menyiapkan Waktu Membaca Buku Sebelum Mengikuti Perkuliahan.

Kategori	Frekuensi	%
Setiap hari membaca buku	5	7,0
Membaca buku ketika waktu senggang	20	28,2
Terkadang meluangkan waktu membaca buku	37	52,1
Tidak pernah meluangkan waktu membaca buku	9	12,7
Jumlah	71	100

Sumber : P.15/ F.C.15

Tabel diatas menunjukkan waktu yang diluangkan responden dalam membaca buku, dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden terkadang meluangkan waktu membaca buku dengan persentase (52,1%) sebanyak 37 responden.

Tabel 3.18
Hasil dari Motivasi Semangat Belajar Setelah Menonton Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
Selalu rajin mengikuti perkuliahan	13	18,3
Rajin mengikuti perkuliahan	28	39,4
Terkadang rajin mengikuti perkuliahan	30	42,3
Malas mengikuti perkuliahan	0	0
Jumlah	71	100

Sumber : P.16/ F.C.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data distribusi frekuensi dari kategori motivasi semangat belajar setelah menonton Kick Andy terlihat bahwa mayoritas responden terkadang rajin mengikuti perkuliahan sebanyak (42,3%), sedangkan yang termotivasi rajin mengikuti perkuliahan sebesar (39,4%). Hal tersebut dapat disimpulkan antara kedua hasil motivasi diatas hanya selisih (2,9%).

Tabel 3.19
Hasil Motivasi Sikap Ulet Dalam Belajar Setelah Menonton Kick Andy

Kategori	Frekuensi	%
Selalu optimis mampu menyelesaikan kuliah	21	29,6
Optimis mampu menyelesaikan kuliah	38	53,5
Terkadang mampu menyelesaikan kuliah	12	16,9
Pesimis mampu menyelesaikan kuliah	0	0
Jumlah	71	100

Sumber : P.17/ F.C.17

Tabel diatas menunjukkan data tentang hasil dari motivasi sikap ulet dalam belajar setelah menonton Kick Andy, dan ternyata dari tema atau informasi yang disampaikan acara tersebut mampu memberikan motivasi untuk optimis mampu menyelesaikan kuliah dengan persentase (53,5%). Dapat disimpulkan bahwa setiap informasi yang disampaikan Kick Andy relatif cukup tinggi dalam memberikan motivasi semangat ulet dalam belajar.

Tabel 3.20
Hasil dari Motivasi Sikap Tekun dalam Menghadapi Tugas Kuliah

Kategori	Frekuensi	%
Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	24	33,8
Sering mengumpulkan tugas tepat waktu	33	46,5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkadang mengumpulkan tugas tepat waktu	13	18,3
Selalu telat mengumpulkan tugas pada waktunya	1	1,4
Jumlah	71	100

Sumber : P.18/ F.C.18

Tabel diatas menunjukkan hasil dari motivasi sikap tekun dalam menghadapi tugas kuliah, jumlah responden yang selalu telat dalam mengumpulkan tugas kuliah hanya 1 orang (1,4%) saja, sedangkan mayoritas dari responden mengaku sering mengumpulkan tugas tepat waktu dengan persentase (46,5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil motivasi sikap tekun dalam menghadapi tugas kuliah relatif tinggi.

Tabel 3.21
Sikap Berusaha Berprestasi Dalam Belajar

Kategori	Frekuensi	%
Selalu meningkatkan semangat belajar	26	36,6
meningkatkan semangat belajar	32	45,1
Terkadang meningkatkan semangat belajar	13	18,3
Bermalas – malasan dalam belajar	0	0
Jumlah	71	100

Sumber : P.19/ F.C.19

Tabel distribusi diatas menunjukkan sikap berusaha berprestasi dalam belajar, jumlah mayoritas responden yang meningkatkan semangat dalam belajar terdapat 32 orang (45,1%) dan yang selalu meningkatkan semangat belajar sebanyak 26 responden (36,6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap berusaha untuk berprestasi dalam belajar relatif sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.22
Sikap Rajin dan Penuh Semangat Dalam Belajar

Kategori	Frekuensi	%
Selalu masuk kuliah tepat waktu	17	24,0
Sering masuk kuliah tepat waktu	28	39,4
Terkadang masuk kuliah tepat waktu	25	35,2
Sering telat masuk kuliah	1	1,4
Jumlah	71	100

Sumber : P.20/ F.C.20

Tabel diatas menunjukkan sikap rajin dan penuh semangat dalam belajar, responden yang sering telat masuk kuliah hanya (1,4%) saja, sedangkan mayoritas dari responden adalah sering masuk kuliah tepat waktu dengan persentase (39,4%). Jadi dapat disimpulkan sikap rajin dan penuh semangat dalam belajar relatif cukup tinggi.

Tabel 3.23
Hasil dari Motivasi Berfikir Kreatif Setelah Menonton Kick Andy.

Kategori	Frekuensi	%
Selalu kritis dalam kelas	8	11,3
Sering kritis dalam kelas	27	38,0
Terkadang kritis dalam kelas	33	46,5
Bersikap pasif dalam kelas	3	4,2
Jumlah	71	100

Sumber :P.21/ F.C.21

Tabel distribusi diatas menunjukkan hasil dari motivasi berfikir kreatif setelah menonton Kick Andy, terdapat 27 responden (38,0%) yang sering kritis dalam kelas dan sebanyak (46,5%) responden yang terkadang kritis dalam kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi yang disampaikan Kick Andy mampu memberikan motivasi untuk berfikir kreatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.24
Respon Mengajukan Pertanyaan Dalam Kelas Tentang Materi Kuliah.

Kategori	Frekuensi	%
Selalu memberi tanggapan terhadap materi	13	18,3
Sering memberi tanggapan terhadap materi	20	28,2
Terkadang memberi tanggapan terhadap materi	34	47,9
Tidak pernah memberi tanggapan terhadap materi	4	5,6
Jumlah	71	100

Sumber : P.22/ F.C.22

Tabel diatas menunjukkan respon mengajukan pertanyaan dalam kelas tentang materi kuliah, hanya 4 responden (5,6%) yang tidak pernah memberikan tanggapan terhadap materi, dan (47,9%) kebanyakan terkadang memberikan tanggapan terhadap materi kuliah. Hal ini diindikasikan tingkat respon mengajukan pertanyaan tentang materi kuliah tergolong relatif sedang.

Tabel 3.25
Sikap memunculkan ide baru ketika berdiskusi dalam kelas.

Kategori	Frekuensi	%
Selalu memberikan gagasan kreatif	4	5,6
Sering memberikan gagasan kreatif	20	28,2
Terkadang memberikan gagasan kreatif	43	60,6
Bersikap pasif dalam diskusi	4	5,6
Jumlah	71	100

Sumber : P.23/ F.C.23

Tabel diatas menunjukkan sikap responden dalam memunculkan ide baru ketika berdiskusi dalam kelas, kebanyakan responden terkadang memberikan gagasan kreatif ketika berdiskusi terdapat (60,6%), dan yang sering memberikan gagasan kreatif sebanyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(28,2%).

Tabel 3.26
Mempertahankan Pendapat Dalam Berdiskusi Tentang Materi Kuliah.

Kategori	Frekuensi	%
Selalu memberikan tanggapan mudah dimengerti	9	12,7
Sering memberikan tanggapan mudah dimengerti	27	38,0
Terkadang memberikan tanggapan mudah dimengerti	30	42,3
Selalu pasrah terhadap pendapat orang lain	5	7,0
Jumlah	71	100

Sumber : P.24/ F.C.24

Tabel diatas menunjukkan sikap mempertahankan pendapat dalam berdiskusi tentang materi kuliah, kebanyakan responden terkadang memberikan tanggapan mudah dimengerti sebanyak (42,3%), sedangkan yang sering memberikan tanggapan mudah dimengerti terdapat (38,0%). Sehingga antara responden yang sering memberikan tanggapan dan terkadang memberikan tanggapan hanya selisih (4,3%).

Tabel 3.27
Hasil Dari Motivasi Percaya Diri Dalam Belajar Setelah Menonton Kick Andy.

Kategori	Frekuensi	%
Selalu berfikir positif mewujudkan cita - cita	24	33,8
Berfikir positif mewujudkan cita - cita	33	46,5
Terkadang berfikir positif mewujudkan cita - cita	12	16,9
Tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri	2	2,8
Jumlah	71	100

Sumber : P.25/ F.C.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel diatas menunjukkan hasil motivasi sikap percaya diri dalam belajar setelah menonton Kick Andy, ternyata dari hasil tabel distribusi tersebut kebanyakan responden termotivasi untuk berfikir positif dalam mewujudkan cita – cita dengan persentase (46,5%), sedangkan yang tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri hanya terdapat (2,8%). Sehingga dapat disimpulkan acara Kick Andy mampu memberikan motivasi untuk lebih percaya diri dengan persentase relatif cukup tinggi.

Tabel 3.28
Sikap Tidak Bergantung Pada Orang Lain Dalam Belajar.

Kategori	Frekuensi	%
Selalu mandiri mencari refrensi materi kuliah	12	16,9
Mandiri mencari refrensi materi kuliah	25	35,2
Terkadang mandiri mencari refrensi materi kuliah	33	46,5
Mencari refrensi materi kuliah bergantung pada teman	1	1,4
Jumlah	71	100

Sumber : P.26/ F.C.26

Tabel diatas menunjukkan sikap tidak tergantung pada orang lain dalam belajar yang di tunjukkan oleh responden, kebanyakan responden mengaku terkadang mandiri mencari refrensi materi kuliah sebanyak (46,5%), sedangkan yang bergantung pada teman hanya terdapat (1,4%). Hal tersebut membuktikan tingkat kemandirian responden relatif tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.29
Sikap Bertanggung Jawab Terhadap Tugas Yang Diberikan Oleh Dosen.

Kategori	Frekuensi	%
Selalu mengerjakan tugas tepat waktu	37	52,1
Mengerjakan tugas menunggu waktu senggang	32	45,1
Mengerjakan tugas bergantung pada teman	1	1,4
Tidak pernah mengerjakan tugas	1	1,4
Jumlah	71	100

Sumber : P.27/ F.C.27

Tabel distribusi diatas menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh Dosen, kebanyakan responden selalu mengerjakan tugas tepat waktu sebanyak (52,1%), dan yang mengerjakan tugas menunggu waktu senggang terdapat (45,1%), sedangkan yang tidak pernah mengerjakan tugas hanya (1,4%). Hasil tersebut membuktikan bahwa tingkat tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen relatif sangat tinggi.

2. PENYAJIAN TABEL SILANG

Tabel 3.30 sampai dengan tabel 3.31 mengemukakan data variabel penelitian dan penganalisaannya dalam bentuk analisa tabel silang yang berasal dari data temuan yang diperoleh berdasarkan daftar pertanyaan di kuesioner. Data-data yang Iebih terperinci akan disajikan beriku ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.30
Hubungan Antara Ketertarikan Tema atau Informasi yang Disampaikan Kick Andy Terhadap Motivasi Sikap Ulet Dalam Belajar

Ketertarikan Informasi Kick Andy	Motivasi Sikap Ulet Dalam Belajar				Total
	Selalu optimis menyelesaikan kuliah	Optimis menyelesaikan kuliah	Terkadang optimis	pesimis	
Sangat tertarik	8	8	2	0	18
Tertarik	9	24	7	0	40
Terkadang tertarik	3	5	3	0	11
Tidak tertarik	0	1	1	0	2
Total	21	38	12	0	71

Sumber : P.7 & 17/ F.C.7 & 17

Tabel 3.30 diatas menunjukkan hubungan antara ketertarikan tema atau informasi yang disampaikan Kick Andy terhadap motivasi sikap ulet dalam belajar. Data tersebut menunjukkaan 38 responden mengaku optimis mampu menyelesaikan kuliah dan tidak ada satupun responden yang pesimis dalam menyelesaikan kuliah. Maka dapat diambil kesimpulan antara kedua variabel tersebut mempunyai hubungan relatif tinggi.

Tabel 3.31
Hubungan Antara Pemahaman Tentang Informasi yang Disampaikan Kick Andy Terhadap Motivasi Untuk Lebih Percaya Diri Dalam Belajar

Pemahaman Materi Kick Andy	Percaya Diri Dalam Belajar				Total
	Selalu berfikir positif mewujudkan cita - cita	Berfikir positif mewujudkan cita – cita	Terkadang berfikir positif	Tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri	
Selalu dapat memahami	8	14	5	0	27
Sering dapat memahami	12	12	3	1	28
Terkadang dapat memahami	4	7	4	0	15
Tidak dapat memahami	0	0	0	1	1
Total	24	33	12	2	71

Sumber : P.8 & 25 / F.C.8 & 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.31 diatas menunjukkan hubungan antara pemahaman informasi yang disampaikan Kick Andy terhadap motivasi sikap percaya diri dalam belajar. Data tersebut menunjukkan 33 responden mengaku berfikir positif dalam mewujudkan cita – cita dan hanya terdapat 2 responden yang tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri. Maka dapat diambil kesimpulan antara kedua variabel tersebut mempunyai hubungan relatif tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id